

**A. Rencana Strategis**

Pembangunan kebudayaan memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat ketahanan budaya dan keutuhan nasional tidak hanya dari ancaman konflik horizontal dan vertikal yang dapat mengarah kepada disintegrasi bangsa, tetapi juga membangun watak dan pekerti bangsa. Di sisi lain, peran strategis dari pembangunan kebudayaan adalah andilnya yang cukup besar untuk memperkuat ketahanan budaya antara lain melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkan (unsur-unsur dalam pengertian pelestarian) kebudayaan bangsa.

Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Jenderal Kebudayaan, ikut bertanggungjawab dalam pembangunan kebudayaan. Dengan tugas yang mengarah pada pelestarian (perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan) kebudayaan dan pendokumentasian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan, BPNB berupaya menghimpun data dan informasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan, serta mendukung tugas eselon di atasnya (Direktorat Jenderal Kebudayaan) dalam upaya mempersiapkan bahan kebijakan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan secara terpadu.

Ketika nomenklatur berubah dari Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional (BKSNT) yang berdiri pada tahun 1990 menjadi Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional (BPSNT) pada tahun 2006, dan kemudian berubah lagi menjadi Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) pada Tahun 2012, BPNB tidak lagi hanya bertugas dan menyelenggarakan fungsi pengkajian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan akan tetapi melakukan juga pengembangan hasil kajian, pengemasan hasil kajian dan pemanfaatannya, bimbingan dan penyuluhan, pendokumentasian dan penyebarluasan informasi, serta perlindungan.

Berdasarkan visi tersebut, BPNB Bandung memiliki visi : "menjadi pusat informasi kesejarahan dan kebudayaan masyarakat lokal dalam upaya memperkuat ketahanan sosial dan jatidiri bangsa."

Untuk mewujudkan visi, BPNB Bandung menetapkan 3 misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kajian dan pengembangan dalam rangka melestarikan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.
2. Melaksanakan penyebaran informasi kepada masyarakat tentang nilai-nilai budaya yang tercermin dalam aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.
3. Melaksanakan bimbingan edukatif dan teknis kepada masyarakat dalam rangka pelestarian nilai-nilai budaya yang tercermin dalam aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.

Penjabaran dari misi memunculkan tujuan strategis. Tujuan ini dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dan mengarahkan perumusan, sasaran, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Adapun tujuan strategis yang ingin dicapai BPNB Bandung dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan publik bagi upaya pelestarian nilai-nilai kesejarahan, nilai-nilai budaya, seni dan film.
2. Meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat tentang arti penting nilai-nilai budaya lokal dan kesejarahan sebagai jatidiri masyarakat lokal dalam kehidupan berbangsa.
3. Meningkatkan peran aktif masyarakat lokal dalam upaya pelestarian nilai-nilai budaya dan sekejarahan.
4. Meningkatkan kerjasama yang sinergis antara BPNB Bandung dengan berbagai instansi pemerintah dan lembaga-lembaga terkait serta masyarakat di wilayah kerja BPNB Bandung dalam upaya pelestarian, pengembangan, dan pemanfaatan nilai-nilai budaya dan kesejarahan lokal.
5. Meningkatkan kinerja dan kualitas kerja BPNB Bandung, baik tenaga teknis peneliti, maupun tenaga administrasi ketatausahaan.

Berdasarkan tujuan strategis, dapat dirumuskan sasaran strategis. Sasaran strategis adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai secara nyata oleh BPNB Bandung dalam kurun waktu satu tahun. Penetapan sasaran dirumuskan secara lebih spesifik, terukur, berorientasi kepada hasil, dan dapat dicapai/memiliki kurun waktu satu tahun. Dari sasaran ini dapat diukur tingkat keberhasilan pencapaian kinerja.

Sasaran strategis BPNB Bandung adalah "meningkatnya pemanfaatan hasil-hasil kajian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan" dan dapat dijabarkan secara rinci sebagai berikut :

1. Tersedianya data dan informasi tentang aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.
2. Meningkatnya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam upaya pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.
4. Meningkatnya pengelolaan manajemen kinerja untuk mendukung tugas dan fungsi.

Sasaran strategis, indikator, dan program BPNB Bandung dalam kurun waktu tahun 2010 - 2014 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/ KEGIATAN
1	Meningkatnya perlindungan dan pemanfaatan pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional	1 Jumlah naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya	<b>Program</b> : Pelestarian Budaya  <b>Kegiatan</b> : Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional
		2 Jumlah dokumen pelestarian nilai budaya	
		3 Jumlah karya budaya yang diinventarisasi	
		4 Jumlah peserta internalisasi nilai budaya a. Jejak Tradisi Daerah b. Penayangan Film dan Diskusi c. Rakor Kebudayaan d. Festival Kesenian Tradisional e. Lawatan Sejarah f. Pameran Produk BPNB Bandung g. Seminar Sejarah h. Gelar Budaya	
		5 Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pelestarian Nilai Budaya	
		6 Bulan Layanan Perkantoran	
		7 Jumlah Unit Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	
		8 Jumlah Unit Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	
		9 Jumlah/Luas pemeliharaan gedung/bangunan.	

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelestarian (perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan) aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.
2. Memberdayakan serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.
3. Meningkatkan kajian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan sebagai sumber ilmu pengetahuan.
4. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia bidang tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.
5. Meningkatkan kerjasama antar instansi terkait dan lintas sektoral.
6. Meningkatkan sistem informasi kebudayaan.

Dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2010-2014 dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2010-2014, serta program strategis yang telah ditetapkan untuk Direktorat Jenderal Kebudayaan Kemendikbud maka pada Tahun Anggaran 2013 BPNB Bandung mengusung Program Pelestarian Budaya. Program ini bertujuan untuk memperkuat jatidiri bangsa (identitas nasional) dan memantapkan budaya

nasional. Tujuan ini dicapai antara lain melalui upaya memperkuat ketahanan budaya nasional terutama dalam menangkal penetrasi budaya asing yang bernilai negatif, memfasilitasi proses adopsi dan adaptasi budaya asing yang bernilai positif dan produktif serta diupayakan pembangunan moral bangsa yang mengedepankan nilai-nilai kejujuran, amanah, keteladanan, sportivitas, disiplin, etos kerja, gotong royong, kemandirian, sikap toleransi, rasa malu dan bertanggungjawab.

## **B. Penetapan / Perjanjian Kinerja**

Tahun 2013 merupakan tahun Keempat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010 - 2014. BPNB Bandung secara terencana dan berkesinambungan melaksanakan program dan kegiatan yang telah ditetapkan, termasuk di dalamnya adalah Perencanaan Kinerja 2013 yang merupakan proses perencanaan kinerja yang didokumentasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan.

Penyusunan rencana kinerja ini dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran. Setelah anggaran 2013 ditetapkan, maka disusunlah **Penetapan Kinerja 2013** yang merupakan komitmen BPNB Bandung dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan tahun yang bersangkutan.

Secara umum, tujuan penetapan kinerja / perjanjian kinerja BPNB Bandung Tahun Anggaran 2013, antara lain :

1. Meningkatkan pelayanan publik dalam upaya pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.
2. Meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat tentang arti pentingnya aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan sebagai jatidiri masyarakat lokal dalam kehidupan berbangsa.
3. Meningkatkan peran aktif masyarakat lokal dalam upaya pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.
4. Meningkatkan kerjasama yang sinergis antara BPNB Bandung dengan berbagai instansi pemerintah dan lembaga-lembaga terkait serta masyarakat di keempat wilayah kerja BPNB Bandung dalam upaya pelestarian, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan lokal.
5. Meningkatkan kinerja dan kualitas kerja BPNB Bandung, baik tenaga teknis peneliti, maupun tenaga administrasi ketatausahaan.

Salah satu alat ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan/atau sasaran atau kegiatan utama dan dapat digunakan sebagai fokus perbaikan kinerja di masa depan adalah Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU BPNB Bandung pada Tahun Anggaran 2013 adalah :

1. Jumlah naskah kajian pelestarian sejarah dan nilai tradisional.
2. Jumlah naskah dokumentasi pelestarian sejarah dan nilai tradisional.
3. Jumlah aktivitas dan peserta dalam penyebaran informasi sejarah dan nilai tradisional pada masyarakat.
4. Jumlah naskah inventarisasi perlindungan karya budaya.

Sasaran strategis Tahun Anggaran 2013, indikator kinerja dan target kinerja, disajikan pada tabel berikut :

**Program** : Pelestarian Budaya  
**Kegiatan** : Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional  
**Satker** : Balai Pelestarian Nilai Budaya Bandung  
**Sumber dana** : APBN TA 2013

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya perlindungan dan pemanfaatan pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional	1 Jumlah naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya	5 Naskah
		2 Jumlah dokumen pelestarian nilai budaya	27 Dokumen
		3 Jumlah karya budaya yang diinventarisasi	4 Karya Budaya
		4 Jumlah peserta internalisasi nilai budaya	2.025 Peserta
		a. Jejak Tradisi Daerah	150 Peserta
		b. Penayangan Film dan Diskusi	500 Peserta
		c. Rakor Kebudayaan	75 Peserta
		d. Festival Kesenian Tradisional	100 Peserta
		e. Lawatan Sejarah	150 Peserta
		f. Pameran Produk BPNB Bandung	500 Orang
		g. Seminar Sejarah	100 Peserta
		h. Gelar Budaya	450 Peserta
		5 Bulan Layanan Perkantoran	12 Bulan
		6 Jumlah Unit Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	12 Unit
		7 Jumlah Unit Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	7 Unit
		8 Jumlah/Luas pemeliharaan gedung/bangunan.	2.950 M <sup>2</sup>

### C. Anggaran 2013

Anggaran BPNB Bandung Tahun 2013 terurai pada tabel berikut:

NO	PROGRAM/KEGIATAN	OUTPUT	JENIS OUTPUT	ALOKASI (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN			
I	PROGRAM PELESTARIAN BUDAYA			
	Pelestarian Budaya / Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional	Meningkatnya perlindungan dan pemanfaatan pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional	A. NASKAH HASIL KAJIAN PELESTARIAN NILAI BUDAYA	
			1 Kajian Kebudayaan Dan Kesenjarahan	Rp 1.092.580.000
			JUMLAH	Rp 1.092.580.000
			B. DOKUMENTASI SEJARAH DAN NILAI TRADISIONAL	
			1 Perekaman Kebudayaan Dan Kesenjarahan	Rp 484.218.000
			2 Inventarisasi Tokoh Sejarah Dan Budaya	Rp 282.312.000
			3 Penerbitan Majalah/Jurnal Ilmiah	Rp 113.580.000
			4 Penerbitan Naskah Hasil Penelitian	Rp 113.580.000
			5 Penerbitan Naskah Hasil Inventarisasi	Rp 47.250.000
			6 Kerjasama Antar Instansi Terkait	Rp 292.790.000
			7 Penanganan Bidang Budaya Jatigede	Rp 1.000.000.000
			JUMLAH	Rp 2.333.730.000
			C. KARYA BUDAYA YANG DIINVENTARISASI	
			1 Pencatatan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	Rp 600.024.000
			JUMLAH	Rp 600.024.000
			D. PESERTA INTERNALISASI NILAI BUDAYA	
			1 Jejak Tradisi Daerah	Rp 307.627.000
			2 Penayangan Film dan Diskusi (2x)	Rp 292.010.000
			3 Rakor Kebudayaan	Rp 199.362.000
			4 Festival Kesenian Tradisional	Rp 168.571.000
			5 Lawatan Sejarah	Rp 318.627.000
			6 Pameran Produk BPNB Bandung (2x)	Rp 148.790.000
			7 Seminar Sejarah	Rp 125.773.000
			8 Gelar Budaya	Rp 744.962.000
			JUMLAH	Rp 2.305.722.000
			E. PESERTA BIMBINGAN TEKNIS PELESTARIAN NILAI BUDAYA	
			1 Bimbingan Teknis Pelestarian Nilai Budaya	Rp 220.836.000
			JUMLAH	Rp 220.836.000
			F. LAYANAN PERKANTORAN	
			1 Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Rp 4.233.866.000
			2 Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Rp 866.410.000
			JUMLAH	Rp 5.100.276.000
			G PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	
			1 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Rp 189.000.000
			JUMLAH	Rp 189.000.000
			H PERALATAN DAN FASILITAS PERKANTORAN	
			1 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Rp 77.000.000
			JUMLAH	Rp 77.000.000
			I GEDUNG/BANGUNAN	
			1 Pemeliharaan kantor	Rp 164.500.000
			JUMLAH	Rp 164.500.000
TOTAL				Rp 12.083.668.000